

Pj. Bupati Bekasi Hadiri Muskercab PCNU Kabupaten Bekasi

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (depan) saat menghadiri kegiatan Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) di Wisma TNI AL, Megamendung, Bogor, Sabtu (28/8).

CIKARANG PUSAT

(IM) - Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, menghadiri kegiatan Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU), yang bertempat di Wisma TNI AL Megamendung Bogor, Jum'at (27/8). Hadir dalam acara tersebut, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Yana Suyatna, Ketua PWNU Jawa Barat, KH. Hasanuri Hidayatullah, Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bekasi, KH. Muhiidin Khamal, serta para pengurus NU se-Kabupaten Bekasi.

Dalam kesempatan tersebut, Pj. Bupati Dani mengapresiasi PCNU Kabupaten Bekasi atas terselenggaranya musyawarah kerja tersebut. Ia juga menyampaikan selama sebulan dirinya bertugas sebagai Penjabat Bupati Bekasi, kesan yang sangat mendalam yang ia alami yakni pluralisme dari masyarakat Kabupaten Bekasi.

"Kesan yang paling mendalam yang saya alami selama sebulan ini tentang pluralisme agamanya, pluralisme sukunya, pluralisme pendidikannya, serta status sosial ekonominya, karena banyak

juga warga negara asing di kawasan industri ini," ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (28/8).

Untuk itu, dirinya sangat berharap warna dari NU semakin kuat dan tidak menjadi perbedaan, karena Kabupaten Bekasi memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan dengan berbagai latar belakang.

"Perbedaan ini tidak menjadi perpecahan melainkan menjadi barokah untuk kemajuan Kabupaten Bekasi dan NU menjadi garda terdepan dalam merekatkan perbedaan di masyarakat kita," ucapnya.

Selain itu, dirinya juga berharap PCNU di Kabupaten Bekasi bisa merangkul semua elemen masyarakat, serta bisa sepenuhnya mendukung pemerintah dan bersinergi dalam penanggulangan Covid-19. Serta dapat menjaga nilai-nilai kepahlawanan, terlebih Kabupaten Bekasi mempunyai pahlawan Nasional KH. Noer Ali.

"Maka para kiai sekaligus, sebagai pewaris beliau tentu mempunyai tanggung jawab dan semangat untuk mempertahankan eksistensi agar tetap harum namanya dan makmur masyarakatnya," tutupnya. ● mdi

Aksi Heroik Petugas Damkar Selamatkan Monyet di Kalideres

JAKARTA (IM) - Sudin Penanggulangan dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Barat mengevakuasi seekor monyet milik warga di Jalan Kamal Raya RT03 RW06, Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Monyet itu, diketahui lepas hingga menyelip ke atap rumah.

Kasie Ops Gulkarmat Jakarta Barat, Eko Sumarno mengatakan, setelah mendapat laporan, pihaknya langsung menerjunkan empat personel ke lokasi rumah pemilik monyet.

"Jam 10.00 kita mendapat laporan dan selang satu jam kemudian tim berhasil mengevakuasi monyet tersebut,"

kata Eko dalam keterangannya, Minggu (29/8).

Dalam video yang diterima dari pihak Damkar Jakarta Barat, memperlihatkan para petugas dengan sabar membujuk rayu agar monyet itu keluar dari tempat persembunyiannya. Sambil menyautnyauti, monyet itu akhirnya pasrah dan berhasil untuk dievakuasi petugas.

Sementara itu, pemilik monyet Yuni mengucapkan terima kasih kepada pihak Damkar yang telah membantu mengevakuasi monyetnya yang sempat lepas itu.

"Terima kasih kepada petugas damkar sekitar 8 Kalideres, saya menelpon, langsung datang," tuturnya. ● yan

4 | Metropolis

PTM Terbatas di Jakarta akan Digelar Hingga Akhir Tahun

Pola belajar pada masa PTM akan sama dengan masa uji coba yakni setiap jenjang kelas hanya belajar di sekolah satu kali dalam sepekan. Semisal SD kelas 4 belajar pada hari Senin di sekolah. Kemudian, Selasa sekolah akan dikosongkan untuk proses sterilisasi. Pada Rabu, kelas yang belajar di sekolah adalah kelas 5 dan seterusnya.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai Senin ini akan menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. PTM ini, kata Kasubbag Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja akan berjalan hingga akhir tahun ini.

Taga menjelaskan, total ada 610 sekolah yang akan melakukan PTM terbatas mulai Senin (30/8). Sebanyak 223 dari 610 sekolah yang sudah pernah melakukan uji coba PTM di tahap 1 pada April dan tahap 2 pada Juni lalu. Kemudian ada 372 sekolah yang sudah lolos asesmen 1 dan 2 namun tidak sempat melakukan uji coba PTM karena kasus Covid-19 sempat meningkat di Juli lalu.

"Jadi ini yang 610 sekolah ini sudah mengikuti asesmen 1 dan 2 lalu sudah diverifikasi, divalidasi oleh para pengawas, sudah mengikuti pelatihan pendidikan kegiatan merdeka belajar (PPKMB) dan pelatihan intervensi siap belajar," kata Taga saat dihubungi, Minggu (29/8).

Pola belajar pada masa PTM akan sama dengan masa uji coba yakni setiap jenjang kelas hanya belajar di sekolah satu kali dalam sepekan. Semisal SD kelas 4

belajar pada hari Senin di sekolah. Kemudian, Selasa sekolah akan dikosongkan untuk proses sterilisasi. Pada Rabu, kelas yang belajar di sekolah adalah kelas 5 dan seterusnya. "Sama. Aturannya sama, polanya sama. Jadi belajarnya selang seling. Belajar Senin, Rabu, Jumat. Lalu Selasa dan Kamis sekolah disemprot desinfektan di 610 sekolah itu. Ini nanti sampai dengan Desember pelaksanaannya," ujarnya.

Sambil PTM tahap 1 ini berjalan di 610 sekolah, Dinas Pendidikan DKI Jakarta juga akan melakukan asesmen bagi ratusan sekolah lainnya secara menyeluruh di Jakarta. Dinas Pendidikan pun menargetkan 10 ribu sekolah di DKI bisa lolos asesmen PTM pada November mendatang. Sehingga pada tahun depan, semua sekolah di Jakarta siap melakukan PTM.

"Nanti ini juga sedang berjalan asesmen untuk seluruh sekolah. Nanti kita ranking, lalu kita ambil 900an sekolah sehingga total akan ada 1.500an sekolah untuk PTM terbatas tahap II. Jadi bergerak terus, mudah-mudahan targetnya di November bisa di angka 10.000 sekolah untuk swasta,

IDN/ANTARA



PENINGKATAN PENJUALAN SERAGAM SEKOLAH

Warga mencoba seragam sekolah di Pasar Jatinegara, Jakarta, Minggu (29/8). Menjelang pelaksanaan sekolah tatap muka di Jakarta yang akan dimulai Senin (30/8/2021), penjualan baju seragam sekolah dalam dua hari terakhir mengalami peningkatan hingga 30 persen.

negeri maupun yang di bawah Kemenag," pungkasnya.

Orangtua Belum Izinkan

Sementara itu, Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengungkapkan bahwa sejumlah orangtua belum memberikan izin anaknya ikut pembelajaran tatap muka (PTM) di tengah pandemi Covid-19 yang akan dimulai Senin (30/8) ini.

Hal itu disampaikan Kasubbag Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja. Dia mengatakan para orangtua tersebut sebagian besar adalah wali murid di tingkat PAUD dan sekolah dasar yang belum

bisa vaksinasi Covid-19.

"Ada sebagian yang belum memberikan izin. Mungkin melihat situasi, makin landai, baru diizinkan," kata Taga saat dihubungi, Minggu (29/8).

Taga tak mengetahui persis jumlah para orangtua yang belum memberikan izin. Namun, katanya, jumlah mereka relatif lebih sedikit dibanding orangtua yang memberikan izin.

Meski demikian, pihaknya mengaku tak bisa memaksa orangtua yang melarang anaknya ikut belajar tatap muka. Sebab, hal itu mutlak menjadi keputusan orangtua atas keselamatan anaknya.

"Artinya kita sangat menghargai itu. Dan kita bukan bicara pro kontra, kita bicara keselamatan anak. Kita menghargai, orangtua yang belum mengizinkan, karena kesehatan anaknya," ucapnya.

Lebih lanjut, Taga menyampaikan, hingga saat ini pihaknya melalui dinas pendidikan wilayah dan pihak sekolah telah berusaha merujuk para wali murid untuk mengizinkan anak mereka ikut belajar tatap muka.

Ia menegaskan pihaknya terus mengawasi pemenuhan syarat bagi sekolah sebelum diizinkan menggelar belajar tatap muka. ● yan



Pj. Bupati Bekasi (tengah depan) berbincang dengan peserta vaksinasi di Sentra Vaksinasi BPBD Jabar, Stadion Wibawamukti, Cikarang Timur, Sabtu (28/8).

CIKARANG TIMUR

(IM) - Sebanyak 36 persen masyarakat Kabupaten Bekasi telah mendapatkan vaksin Covid-19.

Hal tersebut disampaikan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, saat menyampaikan lapo-

ran kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, yang dilakukan secara virtual pada Sentra Vaksinasi BPBD Jabar, di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang Timur, Sabtu (28/8).

Dani menambahkan, capaian angka tersebut di luar dari

36 Persen Warga Kabupaten Bekasi Tervaksinasi

giat vaksinasi TNI/Polri, yang dilakukan oleh Polres Metro Bekasi dan Kodim 0509.

"Untuk hari ini kami mendapat sasaran sebesar 50.666 orang, ini adalah rekor tertinggi selama kegiatan vaksinasi di Kabupaten Bekasi. Karena sebulan lalu hanya 15.000-16.000 sasaran per hari," ujarnya.

Ia menyebutkan, kegiatan vaksinasi untuk 50.666 sasaran tersebut dilakukan di 13 puskesmas, yakni Sentra Vaksinasi BPBD Jabar yang berada di Stadion Wibawa Mukti, panti rehabilitasi dan sekolah, serta di faskes-faskes lainnya.

"Ada 65 titik vaksinasi dengan melibatkan sebanyak 1.115 tenaga kesehatan," ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (28/8).

Dani menyebutkan, untuk mempercepat pencapaian vaksinasi, pihaknya juga menambah tenaga kesehatan di

puskesmas hingga menjadi 2 atau 3 kali lipat dari jumlah yang ada saat ini.

Selain itu, dirinya juga menyampaikan, pada pelaksanaan sentra vaksinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di enam Kabupaten/Kota, untuk dosis pertama dari target 336 ribu atau 56 ribu per titik, ternyata sudah divaksinasi 350.751. "Itu artinya over target 14.751 ribu. Hal ini terjadi karena memang antusiasme atau animo masyarakat yang

ditargetnya 2.000 per hari, rata-rata bisa mencapai 2.100 sampai 2.500 per harinya," katanya.

Dani berharap, sentra vaksinasi BPBD bisa dilanjutkan, baik di enam kabupaten di Jawa Barat, terutama di kabupaten yang belum mendapat fasilitas vaksinasi.

"Agar upaya percepatan vaksinasi untuk mencapai kekebalan komunal secara nasional dapat tercapai sampai Desember sesuai yang ditargetkan pemerintah pusat. ● mdi

22 Rumah Kontrakan Hangus Terbakar di Kebayoran Baru

JAKARTA (IM) - Sebanyak 22 rumah kontrakan dilaporkan hangus saat kebakaran melanda kawasan padat penduduk di Jalan KH M Naim III, Kelurahan Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu

(29/8) pagi. Api diduga muncul karena korsleting listrik pada kipas angin.

"Akibat kebakaran tersebut, 22 pintu rumah kontrakan habis terbakar. Korban jiwa nihil, tapi seorang warga bernama Subekti menderita luka bakar. Kerugian materiil belum bisa ditaksir," kata Kapolsek Metro Kebayoran Baru, AKBP Feri Isman Jaya dalam keterangannya, Minggu.

Feri mengatakan, kebakaran ini diduga karena korsleting listrik pada kipas angin di lantai dua sebuah rumah kontrakan. Munculnya api diketahui pertama kali oleh tiga orang bapak-bapak yang sedang duduk di depan kontrakan itu pukul 08.00 WIB.

Saksi, kata Feri, melihat kepalan asap dari rumah kontrakan yang dihuni Ibu Nina. Para saksi lantas meminta Nina dan penghuni kontrakan lainnya untuk segera keluar.

Selanjutnya, para warga berupaya memadamkan api di lantai dua itu dengan menyiramkan air. Namun, api justru makin membesar dan merambat ke rumah kontrakan lainnya.

Warga lantas melaporkan kejadian itu kepada petugas pemadam kebakaran pukul 08.42 WIB. Humas Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta, Mulat Wijayanto, mengatakan, pihaknya langsung mengerahkan 19 unit mobil pemadam beserta 65 personel. Proses pemadaman, kata Mulat, dimulai pukul 08.55 WIB. ● yan

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

KONTOR PUSAT:

Gedung Centennial Tower Lantai 21, Unit H
Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 12930
Telp. (021) 22958323; Fax (021) 22958324

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2021	31 Des 2020		30 Juni 2021	31 Des 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
Aset Lancar			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	23.046	22.548	Liabilitas Jangka Pendek		
Piutang usaha	172.876	158.050	Utang bank	210.377	160.395
Piutang lain-lain - pihak berelasi	78.235	63.457	Utang usaha	1.612	1.992
Persediaan	55.933	53.213	Biaya yang masih harus dibayar	1.137	1.111
Uang muka	56.481	43.572	Utang lain-lain	-	-
Biaya dibayar di muka	1.941	1.507	Utang pajak	160	128
Pajak dibayar dimuka	6.182	6.133	Utang bank jangka panjang		
Aset lain-lain	2.605	2.200	jatuh tempo dalam satu tahun	16.150	13.450
Jumlah Aset Lancar	397.299	350.680	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	229.436	177.077
Aset Tidak Lancar			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Aset Pajak Tangguhan	5.999	5.999	Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	139.933	149.133
Aset tetap - neto	122.373	124.086	Liabilitas imbalan pasca kerja	18.339	18.339
Goodwill	5.312	5.312	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	158.272	167.472
Jumlah Aset Tidak Lancar	133.684	135.398	JUMLAH LIABILITAS	387.709	344.549
JUMLAH ASET	530.982	486.078	EKUITAS		
			Modal	168.367	168.367
			Agio saham	21.887	21.887
			Saldo rugi	(50.631)	(52.359)
			Pendapatan komprehensif lainnya	2.387	2.387
			Kepentingan non pengendali	1.264	1.244
			Jumlah Ekuitas	143.274	141.527
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	530.983	486.077

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor lainnya	Saldo Laba			Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Pendapatan komprehensif lainnya	Jumlah		
1 Januari 2020	168.367	21.887	(45.620)	2.122	146.756	1.308	148.064
Labas (rugi) periode berjalan	-	-	(13.260)	-	(13.260)	(102)	(13.362)
Perubahan ekuitas lainnya	-	-	690	-	690	126	816
Saldo 30 Juni 2020	168.367	21.887	(58.190)	2.122	134.186	1.332	135.518
Saldo 1 Januari 2021	168.367	21.887	(52.359)	2.387	140.283	1.244	141.527
Labas (rugi) periode berjalan	-	-	1.727	-	1.727	20	1.747
Saldo 30 Juni 2021	168.367	21.887	(50.632)	2.387	142.010	1.264	143.274

Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris : Hendrik Rosandi
Presiden Komisaris : Arie Rinaldi
Direksi : Presiden Direktur : Sujaka Lays
Direktur Independen : Alycius Hendry

Catatan: Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 Juni 2021 dan 2020 tidak diaudit oleh auditor independen.

Jakarta, 30 Agustus 2021
PT Indo Komoditi Korpora dan Entitas Anak
Direksi

PENGUMUMAN

Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka dengan ini Likuidator PT BUMI RIAU SEJAHTERA (Dalam Likuidasi), berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan") mengumumkan bahwa sehubungan tidak adanya hasil kekayaan yang dimiliki Perseroan, maka dengan ini Perseroan tidak melakukan pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan.

Jakarta, 30 Agustus 2021
Likuidator Perseroan
PT BUMI RIAU SEJAHTERA
(Dalam Likuidasi)